

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia. Sedangkan subyeknya adalah Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang dipulihkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Data yang digunakan adalah data tahun 2014-2016.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu data dalam laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dan aktif pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan data yang berupa dokumentasi dari sumber data melalui *website* resmi *Indonesia Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id dan *Kuala Lumpur Stock Exchange* www.klse.com.my.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel disebut dengan *non-probability sampling*. Sedangkan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan

sampel yang ditentukan dengan kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel yang digunakan di penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Kuala Lumpur Stock Exchange selama tahun 2014-2016.
2. Memiliki aset tetap berupa tanah selama tahun 2014-2016.
3. Memiliki informasi mengenai revaluasi aset menaik untuk perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap.
4. Mengalami penurunan arus kas operasi.
5. Laporan keuangan yang telah di audit.
6. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah untuk Indonesia dan ringgit untuk Malaysia.
7. Perusahaan sektor manufaktur tersebut memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama tiga tahun yaitu periode 2014-2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu proses mengumpulkan data yang diperoleh dari media internet dan beberapa data yang telah dipublikasikan dalam www.idx.co.id dan www.klse.com.my.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan kebijakan revaluasi aset tetap sebagai variabel dependen. Metode dummy digunakan untuk

mengukur revaluasi aset tetap. Agar variabel yang bukan merupakan variabel kuantitatif dapat menjadi variabel kuantitatif, maka metode yang digunakan yaitu metode dummy. Revaluasi aset tetap dalam metode dummy dapat dikategorikan berdasarkan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap. Perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dilambangkan dengan notasi 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap dilambangkan dengan notasi 0.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Ada lima variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Leverage* (LEV)

Leverage (rasio utang) menunjukkan sejauh mana utang perusahaan dapat ditutup oleh aset perusahaan (Sofyan, 2008).

Leverage dapat diukur dengan:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Firm Size* (SIZE)

Firm Size (ukuran perusahaan) merepresentasikan besar kecilnya suatu perusahaan melalui total aset perusahaan yang diukur melalui logaritma natural total aset (Seng dan Su, 2010). *Firm Size* dapat diukur dengan:

$$\text{Ln Total Nilai Aset Perusahaan}$$

c. *Fixed Asset Intensity* (FAI)

Fixed Asset Intensity (intensitas aset tetap) berfungsi untuk mengukur informasi asimetri (Barac dan Šodan, 2011). *Fixed Asset Intensity* dapat diukur dengan:

$$FAI = \frac{\text{Nilai Buku dari Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Declining Cash Flow from Operation* (DCFFO)

Declining cash flow from operation (penurunan kas dari aktivitas operasi) menurut Seng dan Su (2010) yaitu penurunan kas dan setara kas perusahaan dari kegiatan sehari-hari perusahaan. *Declining cash flow from operation* dapat diukur dengan:

$$DCFFO = \frac{\text{Perubahan dalam CFFO selama 2 tahun}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

e. *Ownership control* (OC)

Blockholder ownership yaitu pemegang saham yang memiliki kepemilikan paling sedikit 5% atas seluruh saham perusahaan (Thomsen dkk, 2006). *Blockholder ownership* menunjukkan rasio saham yang dimiliki *blockholder* (Wiliandri, 2011). *Blockholder ownership* dapat diukur dengan:

$$OC = \frac{\text{Saham yang dimiliki pemegang saham major}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

F. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum disebut dengan statistik deskriptif (Sugiyono, 2010). Analisis deskriptif mencakup nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari data penelitian.

2. Pengujian Model Fit (*Overall Model Fit*)

Langkah awal yang dilakukan yaitu analisis keseluruhan *overall model fit* terhadap data. Hal ini berfungsi untuk menilai model yang telah dihipotesiskan fit dengan data. Untuk menilai model fit hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Fungsi *likelihood* pada statistik digunakan untuk menilai model fit dalam regresi logistik. Keseluruhan model yang dinilai dalam regresi logistik ($-2 \log \text{likelihood}$) adalah penilaian terhadap $-2 \log \text{likelihood}$. Lihat pada angka $-2 \log \text{likelihood}$ di awal blok number = 0, dan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada blok number = 1. Model dapat diterima apabila sesuai dengan data dan regresi yang baik dapat diidentifikasi melalui hal

tersebut, yaitu apabila penurunan terjadi dalam nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($\text{blok number} = 0 - \text{blok number} = 1$).

3. Uji Kelayakan Model

Uji Homser dan Leweshow *Goodness of Fit Test* yang dihasilkan digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Nilai *goodness of fit test* digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. Menurut Ghazali (2016) jika uji Homser dan Leweshow menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang nyata antara model dengan data (model dapat memprediksi nilai data), untuk $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang nyata antara model dengan data (model tidak dapat memprediksi nilai data).

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. *Cox* dan *Snell's R square* adalah ukuran yang meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* yang nilai maksimumnya kurang dari 1 (satu) sehingga tidak mudah untuk dijelaskan. *Nagelkerke's R square* adalah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* yang berfungsi untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R2* dapat dijelaskan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghazali,2016).

5. Uji Hipotesis

Dummy digunakan untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian ini, oleh karena itu metode regresi logistik (*logistic regression*) digunakan untuk menguji hipotesis H_{1a} sampai dengan H_{5b}. Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas pada variabel bebas tidak diperlukan dalam regresi logistik, oleh sebab itu uji normalitas tidak dilakukan di penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kebijakan revaluasi aset tetap sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, *firm size*, *fixed assets intensity*, *declining cash flow from operation*, dan *ownership control*. Dengan demikian, persamaan regresi logistik penelitian ini yaitu:

$$\text{Ln} \frac{RA}{1-RA} = \alpha + \beta_1 \text{LEV} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{FAI} + \beta_4 \text{DCFFO} + \beta_5 \text{OC} + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{RA}{1-RA}$	= Variabel dummy untuk kebijakan revaluasi aset
RA	= Probabilitas kebijakan revaluasi aset
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi
LEV	= <i>Leverage</i>
SIZE	= <i>Firm Size</i>
FAI	= <i>Fixed Asset Intensity</i>
DCFFO	= <i>Declining Cash Flow from Operation</i>
OC	= <i>Ownership Cotrol</i>
e	= Standar Error

Kriteria penerimaan H_{1a} sampai dengan H_{5b} yaitu apabila nilai signifikansi yang dimiliki oleh masing-masing hipotesis pada pengujian regresi logistik adalah kurang dari 0,05 dan memiliki arah β yang sesuai

dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis 1 diterima apabila hasil pengujian regresi logistik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arah β_1 positif. Hipotesis 2 diterima apabila hasil pengujian regresi logistik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arah β_2 positif. Hipotesis 3 diterima apabila hasil pengujian regresi logistik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arah β_3 positif. Hipotesis 4 diterima apabila hasil pengujian regresi logistik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arah β_4 positif. Hipotesis 5 diterima apabila hasil pengujian regresi logistik memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arah β_5 negatif.

Hipotesis 6 diuji dengan menggunakan uji beda *independent sample t-test* untuk menguji variabel dependen kebijakan revaluasi aset di Indonesia dan Malaysia. Uji beda ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan kebijakan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia. Dalam *independent sample t-test* terlebih dahulu dilakukan uji variance dengan melihat nilai sig *levене test*. Jika nilai sig *levене test* lebih besar dari 0,05 maka untuk menguji hipotesis digunakan nilai sig (*2-tailed*) pada kolom *equal variance assume*. Apabila nilai sig (*2-tailed*) lebih dari alpha 0,05 maka H_6 diterima.